

MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR MATEMATIKA KELAS 1 SD ISLAM ALAM BUNAYYA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *MAKE A MATCH*

Oleh:

Miftahul Shoichah,

Akhtim Wahyuni

Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

September, 2023

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia terutama dalam membentuk sikap dan perbuatan dalam kehidupan sehari-harinya sebagai manusia yang unggul, cerdas dan berkarakter (Mohammad Fahmi dkk, 2020). Kondisi tersebut didasrai faktor transisi dari jenjang pendidikan taman kanak-kanak ke jenjang pendidikan sekolah dasar. Bahwa prinsipnya pembelajaran dijenjang taman kanak-kanak, anak belajar melalui permainan (Puspitasari dalam Mufarizuddin, 2017). Kondisi tersebut berdampak pada suasana kelas yang tergolong tidak kondusif siswa sehingga berpengaruh terhadap motivasi belajar mereka.

Berdasarkan hasil penelitian di Siswa kelas I SD Islam Alam Bunayya tahun ajaran 2023/2024 menunjukkan tingkat motivasi belajar yang rendah terutama dalam mata pelajaran matematika. Dari jumlah keseluruhan siswa 16 atau 100%, siswa dengan motivasi belajar yang tinggi hanya sebanyak 3 (19%), 4 (25%)nya menunjukkan kategori sedang dan 9 (56%) menunjukkan motivasi belajar yang rendah. Model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match merupakan suatu model pembelajaran konseptual yang aktif, kreatif, interaktif dan menyenangkan bagi siswa untuk mempelajari suatu konsep pembelajaran dengan menyenangkan, mudah dan berkesan (Huda dalam Rahmayanti & Koeswanti, 2017).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Bagaimana implementasi model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dalam meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas I SD Islam Alam Bunayya?
- Seberapa besar model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* meningkatkan motivasi belajar matematika siswa I SD Islam Alam Bunayya?

Metode

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDI Alam Bunayya kecamatan Prambon, dengan subjek penelitian kelas I semester 1 tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 16 siswa. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang dilakukan oleh pendidik sebagai bentuk upaya untuk memecahkan masalah serta meningkatkan kualitas pembelajaran. PTK ini dilaksanakan dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi mengimplementasikan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas oleh Jhon Elliot dan Dave Ebbutt yang diawali dengan perencanaan, lalu tindakan, dilanjutkan dengan pengamatan dan refleksi.

Dalam mengumpulkan dan mengelola data, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Instrumen wawancara yang digunakan berfokus pada upaya memperoleh informasi terkait bentuk kegiatan pembelajaran, masalah dan hambatan dalam pembelajaran sebelum dilakukannya tindakan. Lembar observasi dikembangkan berdasarkan teori indikator motivasi belajar menurut Hamzah B.Uno, yang terdiri dari 6 indikator dari faktor internal dan faktor eksternal. Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data sebagai bahan dalam melakukan analisis dan telaah dalam mengukur seberapa besar tindakan yang diberikan dapat meningkatkan motivasi belajar matematika melalui analisis data secara deskriptif kualitatif.

Hasil

- DATA PRASIKLUS

Data menunjukkan dari jumlah keseluruhan siswa 16 atau 100%, siswa dengan motivasi belajar tinggi hanya sebanyak 3 (19%), 4 (25%) menunjukkan kategori sedang dan 9 (56%) menunjukkan motivasi belajar yang rendah.

- DATA SIKLUS I

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil observasi dari jumlah keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 16 siswa 9 siswa (56,25%) menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, 5 siswa (31,25%) menunjukkan tingkatan motivasi sedang dan 2 siswa (12,5%) menunjukkan tingkatan rendah.

- DATA SIKLUS II

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil observasi dari jumlah keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 16 siswa 14 siswa (87,5%) menunjukkan motivasi belajar yang tinggi, 2 siswa (12,5%) menunjukkan tingkatan motivasi sedang dan tidak ada siswa pada tingkatan rendah atau 0%.

Tabel.1 Persentase Motivasi Belajar Matematika Pra Siklus

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tinggi	3	19%
2.	Sedang	4	25%
3.	Rendah	9	56%

Tabel.2 Persentase Motivasi Belajar Matematika Siklus I

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tinggi	9	56,25%
2.	Sedang	5	31,25%
3.	Rendah	2	12,5%

Tabel.3 Persentase Motivasi Belajar Matematika Siklus II

No	Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
1.	Tinggi	14	87,5%
2.	Sedang	2	12,5%
3.	Rendah	0	0%

Pembahasan

Motivasi belajar merupakan salah satu perilaku utama peserta didik yang paling mempengaruhi pembelajaran [14]. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi dapat membawa pengaruh yang besar dalam melepaskan tenaga yang luar biasa, yakni siswa yang semula tidak fokus dalam pembelajaran menjadi bersungguh-sungguh dalam belajar. Guru tidak dapat menuntut siswa untuk memiliki motivasi intrinsik dengan sendirinya, akan tetapi guru dapat berfokus pada kegiatan pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk dapat memiliki motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik.

Untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar perlunya strategi pembelajaran yang menyenangkan serta dapat mengkonstruksi materi yang dipelajari. Belajar sambil bermain merupakan salah satu upaya memunculkan motivasi siswa dalam belajar, dengan bermain sambil belajar dapat membantu siswa menerima materi pembelajaran serta memungkinkan siswa untuk bekerjasama dengan siswa yang lainnya [16]. Dalam penelitian ini untuk menyelesaikan permasalahan motivasi belajar matematika peneliti menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match. Model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match adalah model pembelajaran konseptual yang aktif, kreatif, interaktif dan menyenangkan bagi siswa untuk mempelajari suatu konsep pembelajaran dengan menyenangkan, mudah dan berkesan bagi siswa.

Temuan Penting Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan di SDI Alam Bunayya menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas 1 yang mana berada pada masa transisi dan adaptasi situasi belajar antara jenjang pendidikan TK dan SD. Hasil tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi dan Oktavianur [18], yang menunjukkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match dalam pembelajaran matematika terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa di jenjang sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dengan diadakannya penelitian ini dapat menjadi salah satu alternatif dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa serta diharapkan dapat bermanfaat sebagai referensi untuk penelitian yang selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Sebagai referensi dalam menciptakan suasana belajar yang aktif, kreatif, interaktif dan menyenangkan untuk mengatasi permasalahan rendahnya motivasi belajar matematika siswa.

b. Bagi Sekolah

Sebagai bentuk memperbaiki dan mengembangkan variasi model pembelajaran di sekolah.

c. Bagi Siswa

Sebagai bentuk alternatif pemecahan masalah motivasi belajar siswa agar siswa dapat termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran matematika dengan semangat dan sungguh-sungguh

Referensi

- [1] Nugraha, M. F., Hendrawan, B. H., Pratiwi, A. S., Permana, R., Saleh, Y. T., Nurfitri, M., Nurkamilah, M., Trilesatri, A., & Husen, W. R. (2020). *Pengantar pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar*. EDU PUBLISHERAhyar, D. B., Prihastari, E. B., Rahmadsyah, Setyaningsih, R., Rispatiningsih, D.
- [2] Trygu. (2020). *Motivasi Dalam Belajar Matematika*. Guepedia.
- [3] Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish.
- [4] Heriyati, H. (2017). *Pengaruh Minat Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika*. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 7(1).
- [5] Mufarizuddin, M. (2017). *Peningkatan Kecerdasaan Logika Matematika Anak Melalui Bermain Kartu Angka Kelompok B Di Tk Pembina Bangkinang Kota*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 62-71. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.32>
- [6] Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran Matematika*. Deepublish.
- [7] Rahman, T. (2018). *Aplikasi Model-model Pembelajaran dalam Penelitian Tindakan Kelas*. CV. Pilar Nusantara.
- [8] Widayanti, A. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Teknik Make A Match Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Aktivitas Belajar Siswa*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16(1), 57-66.
- [9] Rahmayanti, I. D. S., & Koeswanti, H. D. (2017). *Penerapan Model Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Siswa Kelas Iv Sd Negeri Diwak*. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 5(3), 209-18.
- [10] Sari, M. G., & Harni, H. (2021). *Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas IV Sekolah Dasar*. *Journal of Basic Education Studies*, 4(1), 120-142.

- [11] Pratiwi, L. C., Reffiane, F., & Huda, C. (2018). *Pengaruh model pembelajaran make a match berbantu media kabar (kartu bergambar) materi sifat-sifat cahaya terhadap hasil belajar siswa kelas iv sdn sidoharjo 01 kabupaten tegal*. Jurnal Lensa Pendas, 3(2), 65-72.
- [12] Wahyuni, A., & Sari, N. F. (2022). Peningkatan Keterampilan Sosial melalui Metode Bermain Kooperatif Tipe Make A Match pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(6), 6961-6969. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2300>
- [13] Octavia, S. A. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Deepublish.
- [14] Susanti, L. (2020). *Strategi Pembelajaran Berbasis Motivasi*. Elex Media Komputindo.
- [15] Anggraeni, A. A. A., & Veryliana, P. (2019). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika*. International Journal of Elementary Education, 3(2), 218-225.
- [16] Arnista, S., Saputra, H. J., & Azizah, M. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Belajar Matematika*. MIMBAR PGSD Undiksha, 7(3).
- [17] M., Yuniansyah, Zanthi, L. S., Fauzi, M., Mudrikah, S., Widyaningrum, R., Falaq, Y., & Kurniasari, E. (2021). *Model-Model Pembelajaran*. Pradina Pustaka.
- [18] Siwi, D. A. (2018). *Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Matematika Melalui Model Make A Match*. Jurnal Dikdas Bantara, 1(1).

